

ABSTRACT

Adirachman, Norman. 2009. *Hubungan antara makna hidup dengan dimensi kognitif subjective well being mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang angkatan 2010*. Skripsi. Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing: Drs. H. Yahya, MA

Advisor : 09410009

Keyword : Hubungan makna hidup dengan dimensi kognitif *subjective well being*

Penelitian tentang makna hidup dan dimensi kognitif *subjective well being* belum banyak dilakukan terutama menggunakan sampel mahasiswa sebagai sampel penelitian. Penelitian tentang makna hidup memang sudah cukup banyak akan tetapi makna hidup yang dikorelasikan dengan dimensi kognitif *subjective well being* masih jarang ditemukan. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang khususnya mahasiswa angkatan 2010. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, ditemukan dua tipe mahasiswa yaitu tipe pertama mahasiswa yang kurang mampu secara finansial dan tipe kedua mahasiswa yang mampu secara finansial.

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua skala, yaitu makna hidup dan dimensi kognitif *subjective well being*. Makna hidup mengacu pada beberapa komponen yang dianggap penting bagi manusia dalam proses pembentukan makna hidup. Menurut Bastaman, ada empat komponen yang menentukan berhasilnya seseorang dalam melakukan perubahan diri penghayatan hidup tak bermakna menjadi bermakna yaitu pemahaman diri, perubahan sikap, keikatan diri, kegiatan terarah, sedangkan dimensi kognitif *subjective well being* menurut Ed Diener mengacu pada komponen kognitif yaitu kepuasan hidup dan kepuasan domain.

Hasil analisis, diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang Angkatan 2010 memiliki tingkat makna hidup yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari data yang didapat bahwa 29 orang dengan prosentase 60% berada pada kategori tinggi, 19 orang dengan prosentase 40% berada pada kategori sedang, dari 48 mahasiswa yang menjadi subyek penelitian. Untuk hasil analisis dimensi kognitif *subjective well being*, cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dari data yang diketahui bahwa 38 orang dengan prosentase 79% memiliki dimensi kognitif *subjective well being* yang tinggi sedangkan yang berada pada kategori sedang sebesar 21% yaitu sebanyak 10 orang dari 48 mahasiswa yang menjadi subyek penelitian.

Hubungan yang terdapat dalam penelitian ini bersifat positif dan signifikan antara makna hidup dengan dimensi kognitif *subjective well being*. Semakin tinggi makna hidupnya maka dimensi kognitif *subjective well being* juga akan semakin tinggi, demikian juga sebaliknya. Melalui analisis data yang dilakukan dengan menggunakan korelasi person, diperoleh hasil $r_{hitung} > r_{table}$ ($0,657 > 0,285$) atau signifikansi $<$ taraf nyata 5% ($0,000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara makna hidup dengan dimensi kognitif *subjective well being* mahasiswa Fakultas Psikologi UIN MALIKI Malang angkatan 2010 dengan taraf koefisiensi 0,657.